

**PENINGKATAN PROSES PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU DENGAN  
PENDEKATAN SCIENTIFIC DI SEKOLAH DASAR**

**Oleh:**

**Zulkarnadi**

**Adit\_saranghae@yahoo.com**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan proses pembelajaran tematik terpadu dengan model *Pendekatan Scientific* pada siswa kelas II SD Kartika 1-12 Padang. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dan dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian ini adalah guru kelas dan 20 siswa kelas II SD Kartika 1-12 Padang. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pada, RPP siklus I 65,25% (C) dan siklus II 88,55% (B), Pelaksanaan pada aspek guru siklus I 66% (C) dan siklus II 91,3% (AB), Penilaian aspek siswa pada siklus I 65,8 (C) dan siklus II 90% (AB). Penilaian terhadap proses belajar siklus I 2,40 (B) dan siklus II 3,42(AB)

**Kata Kunci** : Tematik Terpadu, *Pendekatan Scientific*.

**IMPROVING THE INTEGRATED THEMATIC LEARNING BY USING THE  
SCIENTIFIC APPROACH AT ELEMENTARY SCHOOLS**

By:

Zulkarnadi

[Adit\\_saranghae@yahoo.com](mailto:Adit_saranghae@yahoo.com)

Abstrct

This research aimed at describing the improvement of the integrated thematic learning by using the scientific approach model at the second grade of SD kartika 1-12 Padang. The design of this research using both qualitative and quantitave approaches. It was done in to cycles. The subjects were the homeroom teacher and twenty second grade students of SD Kartika 1-12 Padang. The result of analysis showed that the lesson plan score increased from 62.25% (C) in cycle I to 88.55% (B) in cycle II. The teacher's activities score increased from 66% (C) in cycle I to 91.1%. (AB) in cycle in II. Meanwhile, the students' activities score increased from 65.5% (C) in cycle 1 to 90% (AB) in cycle 11. Finally, the scre of students' learning outcome increased from 2.40 (B) in cycle I to 3.42 (AB) in cycle II.

Keywords: the Integrated Thematic, the Scientific Approach

**PENDAHULUAN**

Pembelajaran tematik terpadu merupakan pendekatan pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman yang bermakna bagi siswa. Dikatakan bermakna karena dalam pembelajaran tematik terpadu, siswa akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang sudah mereka pahami. Hal ini sejalan dengan Kemendikbud (2014: 16) yang menyatakan bahwa kegiatan pembelajaran akan bermakna jika dilakukan dalam lingkungan yang nyaman dan memberikan rasa aman, bersifat individual dan kontekstual, anak mengalami langsung yang dipelajarinya, hal ini akan diperoleh melalui pembelajaran tematik terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa muatan pelajaran yang dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik.

*Pendekatan Scientific* cocok diimplementasikan pada pembelajaran tematik terpadu karena siswa secara aktif mengonstruksi konsep, hukum, atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang “ditemukan.”

Penelitian dilakukan berdasarkan pengamatan awal pada siswa SD Kartika 1-12 Padang. Berdasarkan pengamatan peneliti menemukan beberapa permasalahan pada guru yang dapat menghambat proses pembelajaran, terlihat guru dalam pembelajaran sangat mendominasi kelas dimana terlihat gurulah yang paling aktif selama pembelajaran berlangsung, terlihat guru masih belum memahami konsep pembelajaran tematik terpadu, hal ini terlihat dari masih adanya pemisahan mata pelajaran dalam penyampaian materinya dengan kata lain masih ada pengkotak-kotakan pembelajaran tanpa adanya keterpaduan satu sama lainnya, saat pembelajaran berlangsung guru sangat terpaku pada materi yang terdapat pada buku tanpa ada penggalian materi lebih dalam sehingga kurangnya penerimaan materi bagi siswa, belum tampak menggunakan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) melainkan berpatokan hanya kepada buku guru, belum mengoptimalkan kegiatan menanya dan mengkomunikasikan. Akibatnya, siswa belum sepenuhnya menampakkan keaktifan dalam proses pembelajaran, siswa kurang terpancing untuk mengajukan pertanyaan, siswa juga cenderung memperoleh informasi berdasarkan dari

penjelasan guru saja. Siswa kurang kritis dalam pembelajaran. Siswa kurang memahami pembelajaran yang diberikan oleh guru dikarenakan pembelajaran monoton.

Proses pembelajaran di atas berdampak terhadap proses dan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu dimana hasil belajar siswa belum dapat tercapai secara maksimal sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan. Untuk mengatasi kondisi di atas, perlu diadakan pembaharuan pada strategi mengajar guru yang bersifat alamiah dan dekat dengan siswa. Salah satu alternatif tindakan yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan *Pendekatan Scientific*.

Hosnan (2014:34) menjelaskan bahwa, Implementasi Kurikulum 2013 dalam pembelajaran dengan pendekatan *scientific* adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengkonstruksi konsep hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang “ditemukan”. Pendekatan *scientific* dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, tidak bergantung pada informasi searah dari guru.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan analisis data kualitatif dan kuantitatif dengan subjek penelitian siswa kelas II SD Kartika 1-12 Padang pada semester II Tahun Ajaran 2014/2015 dengan jumlah siswa 20 orang. (Data Primer SD Kartika 1-12 Padang, 2015). Penelitian ini menggunakan alur penelitian model Kemmis & Mc Taggart, dkk (dalam Kunandar, 2008: 70-75): “Secara garis besar terdapat empat tahapan yang dilalui, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi”.

Data penelitian berupa hasil pengamatan, wawancara, dan tes dari pembelajaran tematik terpadu dengan *Pendekatan Scientific* pada siswa kelas II SD Kartika 1-12 Padang. Data tersebut tentang hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan pelaksanaan dan hasil pembelajaran yang berupa informasi pelaksanaan pembelajaran yang berhubungan dengan perilaku guru dan siswa yang meliputi interaksi pembelajaran antara

guru-siswa, siswa-siswa, dan siswa-guru dalam pembelajaran tematik terpadu dan penilaian pembelajaran tematik terpadu baik yang berupa penilaian proses maupun penilaian hasil. Sumber data dari penelitian ini adalah proses pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan *Pendekatan Scientific* di kelas II SD Kartika 1-12 Padang yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, kegiatan penilaian, perilaku guru dan siswa sewaktu proses pembelajaran. Data diperoleh dari subjek terteliti yakni, guru dan siswa kelas II SD Kartika 1-12 Padang.

Teknik pengumpulan data dilakukan secara observasi, tes, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati latar kelas berlangsungnya pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan *Pendekatan Scientific*. Dengan berpedoman pada lembaran observasi, peneliti mengamati apa yang terjadi selama proses pembelajaran. Tes digunakan untuk memperkuat data observasi yang terjadi dalam kelas terutama pada butir penguasaan materi pembelajaran dari unsur siswa. Sedangkan dokumentasi dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Dokumentasi digunakan sebagai bukti dan untuk mengabadikan kegiatan-kegiatan penting dalam peningkatan proses pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan *Pendekatan Scientific* sehingga dapat melengkapi data lapangan yang terjadi apabila ada hal yang terlepas dari pengamatan peneliti. Instrument penelitian dikumpulkan berdasarkan observasi terhadap RPP, pelaksanaan tindakan pembelajaran dari aspek guru maupun siswa, dan tes penilaian proses dan hasil belajar. Data dikumpulkan yakni tanggal 16 April 2015, 20 April 2015, 27 April 2015 dan 30 April 2015 dengan cara peneliti menjadi guru pengganti pada proses pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan *Pendekatan Scientific* di kelas II SD Kartika 1-12 Padang.

## **HASIL**

### **Siklus I**

#### **Perencanaan**

Materi pembelajaran dilaksanakan pada siklus I ini adalah 1) Mengenai penggunaan kata tanya siapa, apa, di mana, kapan, bagaimana, dan mengapa sesuai dengan isi gambar dengan bahasa sendiri. 2) Kerajinan tangan. 3) Mengenal hari, dalam 1 kali pertemuan dengan alokasi waktu 5 x 35 menit. Penyusunan perencanaan tindakan dilakukan berdasarkan kurikulum 2013 dan dituangkan dalam seperangkat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) secara kolaboratif antara peneliti peneliti dan guru kelas II.

## **Pelaksanaan**

Siklus I ini dilaksanakan hari Kamis tanggal 16 April 2015 selama 1 hari pembelajaran dari pukul 07.15-12.00 WIB. Berdasarkan RPP yang disusun, pembelajaran tematik terpadu pada penelitian melalui tiga langkah, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup dengan menggunakan *Pendekatan Scientific*. Menurut Majid (2014:211) dapat diuraikan sebagai berikut: (1) Mengamati adalah kegiatan mengamati mengutamakan kebermaknaan proses pembelajaran (*meaningful learning*). Metode ini memiliki keunggulan tertentu, seperti menyajikan media objek secara nyata, peserta didik senang dan tertantang, dan mudah pelaksanaannya. (2) Menanya adalah guru harus mampu menginspirasi peserta didik untuk meningkatkan dan mengembangkan ranah sikap, keterampilan, dan pengetahuannya. (3) Menalar adalah menalar adalah salah satu istilah dalam kerangka proses pembelajaran dengan pendekatan ilmiah yang dianut dalam kurikulum 2013 untuk menggambarkan bahwa guru dan peserta didik merupakan pelaku aktif. (4) Mencoba adalah untuk memperoleh hasil belajar yang nyata dan otentik, peserta didik harus mencoba atau melakukan percobaan, terutama untuk materi atau substansi yang sesuai. (5) Mengkomunikasikan adalah pada kegiatan akhir diharapkan peserta didik dapat mengkomunikasikan hasil pekerjaan yang telah disusun baik secara bersama-sama dalam kelompok dan atau secara individu dari hasil kesimpulan yang telah dibuat bersama.

## **Pengamatan**

Pengamatan dilakukan setiap siklus, dimana hasil yang diperoleh yaitu berdasarkan hasil observasi terhadap RPP, yaitu dengan skor 21 dari skor maksimal 36, persentase 58,3%. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terhadap tindakan guru, dalam pembelajaran siklus I jumlah skor yang diperoleh 36 dari skor maksimal 60 dengan persentase 60%. Sedangkan siswa, skor yang diperoleh 35 dari skor maksimal 60 dengan persentase 58,3%. Penilaian terhadap siswa dengan menggunakan *Pendekatan Scientific* dilihat selama proses pembelajaran yang berlangsung. Dari proses dan hasil belajar yang diperoleh dapat diuraikan: (1) Aspek sikap, keberhasilan siswa dari aspek sikap dilihat selama proses pembelajaran berlangsung selama siklus I dengan persentase rata-rata 2,21 dengan klasifikasi sikap cukup; (2) Aspek pengetahuan, keberhasilan siswa dari aspek pengetahuan pada pertemuan ini adalah konversi nilai 2,26 cukup; (3) Aspek keterampilan, keberhasilan siswa dari aspek keterampilan pada pertemuan ini adalah konversi nilai 2,06 cukup.

## **Refleksi**

Dari refleksi pada siklus I, disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran yang diharapkan pada siklus I belum tercapai dengan baik. Dengan demikian, peningkatan proses pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan *Pendekatan Scientific* peneliti lanjutkan pada siklus I pertemuan II dengan memperhatikan kendala-kendala yang ditemui pada siklus I. Kendala-kendala yang ditemui pada siklus I akan diperbaiki pada siklus I pertemuan II.

## **Siklus I pertemuan II**

### **Perencanaan**

Materi pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus I pertemuan II adalah 1) Membaca teks cerita kegiatan bersama keluarga dan teman-teman, 2) Mengenai penggunaan kata tanya siapa, apa, di mana, kapan, bagaimana, dan mengapa sesuai dengan isi teks cerita narasi sederhana tentang kegiatan di lingkungan keluarga dengan bahasa sendiri, 3) Kerajinan tangan dari kulit salak, 4) Mengenal satuan waktu ( nama-nama bulan). Pembelajaran siklus I pertemuan II dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan dengan alokasi waktu 5 x 35 menit. Penyusunan perencanaan tindakan dilakukan berdasarkan kurikulum 2013 dan dituangkan dalam seperangkat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) secara kolaboratif antara peneliti dan guru kelas II.

### **Pelaksanaan**

Siklus I pertemuan II ini dilaksanakan hari Senin tanggal 20 April 2015 selama 1 hari pembelajaran dari pukul 07.15-12.00 WIB. Berdasarkan RPP yang disusun, pembelajaran tematik terpadu pada penelitian melalui tiga langkah, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup dengan menggunakan *Pendekatan Scientific*. Menurut Majid (2014:211).

### **Pengamatan**

Berdasarkan hasil observasi terhadap RPP, pembelajaran siklus I pertemuan II diperoleh jumlah skor 26 dari skor maksimal 36, persentase 72,2% dengan kategori baik (B). Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terhadap tindakan guru, dalam pembelajaran siklus II jumlah skor yang diperoleh 43 dari skor maksimal 60 dengan persentase 72% dengan kategori baik (B). Sedangkan siswa, skor yang diperoleh 44 dari skor maksimal 60 dengan persentase 73,3% dengan kategori baik (B).

Penilaian terhadap siswa dengan menggunakan *Pendekatan Scientific* dilihat selama proses pembelajaran yang berlangsung. Dari proses dan hasil belajar yang diperoleh dapat diuraikan: (1) Aspek sikap, keberhasilan siswa dari aspek sikap dilihat selama proses pembelajaran berlangsung selama siklus II dengan persentase rata-rata 2,71 dengan klasifikasi sikap baik; (2) Aspek pengetahuan, keberhasilan siswa dari aspek pengetahuan pada pertemuan ini adalah konversi nilai 2,77 baik; (3) Aspek keterampilan, keberhasilan siswa dari aspek keterampilan pada pertemuan ini adalah konversi nilai 2,47 baik.

### **Refleksi**

Dari refleksi pada siklus I, disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran yang diharapkan pada siklus I pertemuan II belum tercapai dengan baik. Dengan demikian, peningkatan proses pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan *Pendekatan Scientific* peneliti lanjutkan pada siklus II dengan memperhatikan kendala-kendala yang ditemui pada siklus I. Kendala-kendala yang ditemui pada siklus I akan diperbaiki pada siklus II.

### **Siklus II**

#### **Perencanaan**

Materi pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus II pertemuan I adalah 1) Mengenai satuan panjang dan berat benda, jarak suatu tempat (baik tidak baku maupun yang baku), 2) Teks Terlambat Latihan Menyanyi, 3) Mengenai alat musik ritmis, 4) Teks lagu kring kring ada sepeda. Pembelajaran siklus II pertemuan I dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan dengan alokasi waktu 5 x 35 menit. Penyusunan perencanaan tindakan dilakukan berdasarkan kurikulum 2013 dan dituangkan dalam seperangkat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) secara kolaboratif antara peneliti dan guru kelas II.

#### **Pelaksanaan**

Siklus II pertemuan I ini dilaksanakan hari Senin tanggal 27 April 2015 selama 1 hari pembelajaran dari pukul 07.15-12.00 WIB. Berdasarkan RPP yang disusun, pembelajaran tematik terpadu pada penelitian melalui tiga langkah, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup dengan menggunakan *Pendekatan Scientific*. Menurut Majid (2014:211).

## **Pengamatan**

Berdasarkan hasil observasi terhadap RPP, pembelajaran siklus II pertemuan I diperoleh jumlah skor 29 dari skor maksimal 36, persentase 80,5% dengan kategori baik (B). Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terhadap tindakan guru, dalam pembelajaran siklus II pertemuan I jumlah skor yang diperoleh 52 dari skor maksimal 60 dengan persentase 86,6% dengan kategori baik (B). Sedangkan siswa, skor yang diperoleh 51 dari skor maksimal 60 dengan persentase 80% dengan kategori baik (B).

Penilaian terhadap siswa dengan menggunakan *Pendekatan Scientific* dilihat selama proses pembelajaran yang berlangsung. Dari proses dan hasil belajar yang diperoleh dapat diuraikan: (1) Aspek sikap, keberhasilan siswa dari aspek sikap dilihat selama proses pembelajaran berlangsung selama siklus II pertemuan I dengan persentase rata-rata 3,18 dengan klasifikasi sikap baik; (2) Aspek pengetahuan, keberhasilan siswa dari aspek pengetahuan pada pertemuan ini adalah konversi nilai 3,19 baik; (3) Aspek keterampilan, keberhasilan siswa dari aspek keterampilan pada pertemuan ini adalah konversi nilai 3,01 baik.

## **Refleksi**

Dari refleksi pada siklus II pertemuan I, disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran yang diharapkan pada siklus II pertemuan I belum tercapai dengan maksimal. Dengan demikian, peningkatan proses pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan *Pendekatan Scientific* peneliti lanjutkan pada siklus II pertemuan II dengan memperhatikan kendala-kendala yang ditemui pada siklus II pertemuan I. Kendala-kendala yang ditemui pada siklus II akan diperbaiki pada siklus II.

## **Siklus II pertemuan II**

### **Perencanaan**

Materi pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus II pertemuan II adalah 1) Membaca teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan teman, 2) Mengenai aturan yang berlaku di lingkungan sekolah, 3) Jarak dua tempat dengan satuan tidak baku, 4) Memecahkan masalah yang berkaitan dengan panjang/jarak, 5) Menyanyikan lagu anak-anak sederhana dengan kata-kata sendiri yang bermakna. Pembelajaran siklus II pertemuan II dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan dengan alokasi waktu 5 x 35 menit. Penyusunan perencanaan tindakan dilakukan berdasarkan kurikulum 2013 dan dituangkan



dalam seperangkat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) secara kolaboratif antara peneliti dan guru kelas II.

### **Pelaksanaan**

Siklus II pertemuan II ini dilaksanakan hari Kamis tanggal 30 April 2015 selama 1 hari pembelajaran dari pukul 07.15-12.00 WIB. Berdasarkan RPP yang disusun, pembelajaran tematik terpadu pada penelitian melalui tiga langkah, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup dengan menggunakan *Pendekatan Scientific*. Menurut Majid (2014:211).

### **Pengamatan**

Berdasarkan hasil observasi terhadap RPP, pembelajaran siklus II pertemuan I diperoleh jumlah skor 33 dari skor maksimal 36, persentase 91,6% dengan kategori amat baik (AB). Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terhadap tindakan guru, dalam pembelajaran siklus II pertemuan I jumlah skor yang diperoleh 58 dari skor maksimal 60 dengan persentase 96% dengan kategori amat baik (AB). Sedangkan siswa, skor yang diperoleh 51 dari skor maksimal 60 dengan persentase 95% dengan kategori amat baik (AB). Penilaian terhadap siswa dengan menggunakan *Pendekatan Scientific* dilihat selama proses pembelajaran yang berlangsung. Dari proses dan hasil belajar yang diperoleh dapat diuraikan: (1) Aspek sikap, keberhasilan siswa dari aspek sikap dilihat selama proses pembelajaran berlangsung selama siklus II pertemuan I dengan persentase rata-rata 3,75 dengan klasifikasi sikap amat baik; (2) Aspek pengetahuan, keberhasilan siswa dari aspek pengetahuan pada pertemuan ini adalah konversi nilai 3,8 amat baik; (3) Aspek keterampilan, keberhasilan siswa dari aspek keterampilan pada pertemuan ini adalah konversi nilai 3,6 amat baik.

### **Refleksi**

Dari refleksi pada siklus II pertemuan II, disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran yang diharapkan pada siklus II pertemuan II sudah tercapai dengan maksimal. Dengan demikian, terjadi peningkatan proses pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan *Pendekatan Scientific* di kelas II SD Kartika 1-12 Padang.

## **PEMBAHASAN**

### **Siklus I**

#### **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

Pada siklus I pertemuan I, sebelum melaksanakan proses pembelajaran peneliti terlebih dahulu merancang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Rencana pelaksanaan pembelajaran yang disusun oleh guru pada siklus I termasuk dalam baik, namun masih ada beberapa deskriptor yang belum muncul atau terlaksana. Penelitian pada siklus I dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah penerapan *scientific* menurut Majid (2014:211). dapat diuraikan sebagai berikut: (1) Mengamati adalah kegiatan mengamati mengutamakan kebermaknaan proses pembelajaran (*meaningful learning*). Metode ini memiliki keunggulan tertentu, seperti menyajikan media objek secara nyata, peserta didik senang dan tertantang, dan mudah pelaksanaannya. (2) Menanya adalah guru harus mampu menginspirasi peserta didik untuk meningkatkan dan mengembangkan ranah sikap, keterampilan, dan pengetahuannya. (3) Menalar adalah menalar adalah salah satu istilah dalam kerangka proses pembelajaran dengan pendekatan ilmiah yang dianut dalam kurikulum 2013 untuk menggambarkan bahwa guru dan peserta didik merupakan pelaku aktif. (4) Mencoba adalah untuk memperoleh hasil belajar yang nyata dan otentik, peserta didik harus mencoba atau melakukan percobaan, terutama untuk materi atau substansi yang sesuai. (5) Mengkomunikasikan adalah pada kegiatan akhir diharapkan peserta didik dapat mengkomunikasikan hasil pekerjaan yang telah disusun baik secara bersama-sama dalam kelompok dan atau secara individu dari hasil kesimpulan yang telah dibuat bersama.

Deskriptor yang belum muncul tersebut seperti, belum ada kesesuaian rumusan dengan aspek pengetahuan, kesesuaian rumusan dengan aspek keterampilan, pada perumusan indikator. jumlah tujuan pembelajaran minimal sama banyak dengan indicator, pada perumusan tujuan pembelajaran. kesesuaian dengan karakteristik peserta didik, pengaitan materi dengan pengetahuan yang relevan dengan perkembangan Iptek, dan kehidupan nyata pada pemilihan materi ajar. pada materi ajar. kesesuaian dengan pendekatan *scientific* pada sumber belajar, kesesuaian pada peserta didik pada sumber belajar, kesesuaian alokasi waktu pada skenario pembelajaran dan kesesuaian bentuk teknik, dan instrument dengan indikator pencapaian kompetensi. Hasil penilaian RPP pada siklus I diperoleh persentase nilai rata-rata 58,3%, dimana termasuk kedalam kriteria kurang.

#### **Pelaksanaan Pembelajaran**

Berdasarkan perencanaan yang disusun, pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan apa yang telah direncanakan dan mengikuti langkah-langkah dalam

*Pendekatan Scientific*. Siklus I pertemuan I dilaksanakan 1x pertemuan. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan *Pendekatan Scientific* dilaksanakan tiga tahap kegiatan meliputi :

Kegiatan awal, langkah yang dilakukan membuka kegiatan pembelajaran diawali menyiapkan kondisi kelas, berdoa, mengecek kehadiran siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran, melakukan apersepsi.

Kegiatan Inti, Pada kegiatan inti, proses pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah pendekatan *scientific*. Mengawali pembelajaran dengan semua siswa diminta guru untuk mengamati gambar ibu, udin dan mutiara memasak di dapur. Dimana pada titik fokus mengamati terlihat pada gambar yang telah dipajang oleh guru didepan kelas. Maka semua siswa diharapkan mampu untuk mengamati apa-apa saja yang ada pada gambar tersebut. (mengamati) Kemudian siswa dibimbing oleh guru untuk mengidentifikasi gambar, lalu siswa dan guru melakukan Tanya jawab mengenai gambar yang ada didepan kelas secara keseluruhan. Coba anak-anak Bapak amati gamabar yang di depan? Siswa mengangkat tangan tanpa bersuara sesuai dengan perjanjian sebelum belajar dan guru menunjuk salah satu siswa untuk menjawab, siswa menjawab itu adalah gambar keluarga yang sedang memasak didapur dan mengupas kulit jagung, iya betul anak bapak terima kasih nak. Hal ini memancing skemata siswa, sehingga siswa mampu untuk memahami isi gambar tersebut. (mengamati). Selanjutnya, siswa diarahkan untuk mengajukan pertanyaan menggunakan kata Tanya siapa, apa, dimana, kapan, bagaimana dan mengapa sesuai dengan isi gambar. (menanya). Lalu siswa saling menukarkan pertanyaan yang telah dibuat dengan teman sebangku dan menjawab pertanyaan tersebut, lalu siswa dibimbing menyampaikan jawaban yang telah dibuat (*mengkomunikasikan*). Kemudian siswa didampingi untuk memberikan tanggapan terhadap jawaban yang disampaikan siswa yang tampil. Dengan meberikan tanggapan secara tidak langsung siswa mampu berfikir kritis (menanya). Selanjutnya siswa dibimbing bertanya jawab mengidentifikasi bahan alam di lingkungan sekitar untuk karya kreatif dengan teknik menggunting berupa karya kerajinan dari kulit jagung (*menanya*).

Kegiatan diawali dengan siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai perlengkapan yang dibutuhkan untuk karya kerajinan dari kulit jagung.. Perlengkapan seperti kulit jagung, gunting gambar bentuk-bentuk karya dari kulit jagung yang akan di buat, lalu guru menjelaskan tentang petunjuk membuat kerajinan dari kulit jagung dengan teknik menggunting. (mencoba) Setelah itu siswa diberikan untuk membaca teks cerita tentang makan malam bersama keluarga, Selanjutnya siswa dan guru bertanya jawab mengenai isi cerita tersebut. Guru bertanya, kira-kira apa isi teks cerita yang anak-anak bapak baca tadi? Siswa menjelaskan isi teks cerita tentang makan malam bersama keluarga secara berdiskusi bersama teman sebangku, lalu guru memberikan lembar kerja peserta didik tentang membuat pertanyaan berdasarkan isi teks cerita yang telah dibaca. (menalar)

Selanjunya pengumpulan data: setelah guru memberikan lembar kerja peserta didik, siswa dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada pada lembar kegiatan siswa tersebut. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat mengumpulkan data atau mencari

tau berdasarkan pertanyaan yang dibuat. Guru meminta siswa untuk melihat lembar kerja, guru menyuruh siswa untuk memperhatikan langkah-langkah lembar kerja tersebut, yaitu membuat pertanyaan berdasarkan isi teks cerita yang ada di lembar kerja siswa, dengan menggunakan kata Tanya apa, siapa kapan dimana dan bagaimana. Lalu siswa ditugaskan agar mendemonstrasikan pertanyaan yang sudah dibuat. (mencoba)

Selanjutnya Siswa ditugaskan agar mengidentifikasi satuan waktu berupa nama-nama hari, siswa diarahkan untuk menemukan nama-nama hari ini kemaren atau besok lalu siswa dan guru melakukan Tanya jawab tentang satuan waktu berupa nama-nama hari, hari ini hari apa anak-anak bapak? Hari senin pak, lalu dua hari yang akan datang hari apa? Hari rabu pak, iya pintar anak bapak (*menanya*). Selanjutnya pengolahan data: dibawah bimbingan guru siswa dapat mengerjakan lembar kerja siswa yang telah di perolehnya dan diperhatikan sebelumnya. Dari berbagai sumber siswa dapat mengerjakan lembar kegiatan tersebut.

Kegiatan Akhir, siswa dibawah bimbingan menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

Tahap selanjutnya melakukan tindak lanjut, siswa diminta mengulang pelajaran di rumah.

Berdasarkan hasil pengamatan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik terpadu menggunakan pendekatan *scientific* belum terlaksana maksimal. Dari hasil pengamatan penelitian siklus I pertemuan I dapat dilihat hasil penilaian kegiatan guru adalah 60% dengan kriteria kurang. Sedangkan hasil penilaian kegiatan siswa pada siklus I pertemuan I adalah 58,3% dengan kriteria kurang.

### **Penilaian terhadap Siswa dalam Proses Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Menggunakan Pendekatan *Scientific* pada Siklus I**

Pencapaian hasil belajar siswa sebelum dan sesudah melaksanakan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan *Pendekatan Scientific* pada siklus I dapat dikatakan sudah baik dibandingkan sebelum dilakukan tindakan. Adapun penilaian yang dilakukan guru meliputi tiga aspek yaitu aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotor. Persentase penilaian hasil belajar siswa pada aspek kognitif siklus I pertemuan I diperoleh rata-rata 2,20% dan termasuk kategori cukup, Penilaian aspek afektif pada siklus I pertemuan I persentase nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 2,21% dan termasuk kedalam kategori cukup, Penilaian pada aspek psikomotor I pada siklus I pertemuan I didapat persentase hasil belajar siswa yaitu 2,11%, dimana termasuk dalam kriteria cukup.

Berdasarkan paparan data proses dan hasil belajar yang diuraikan peneliti diatas, dapat dijadikan dasar perbaikan perkembangan belajar siswa. Hasil yang diperoleh siswa dalam pembelajaran dapat digunakan guru sebagai pedoman dalam menganalisis perkembangan belajar siswa dalam pembelajaran tematik terpadu. Berdasarkan hasil pengamatan yang

diperoleh pada siklus I pertemuan I, maka perlu dilaksanakan tindakan pada siklus I pertemuan II.

## **Siklus I pertemuan II**

### **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

Berdasarkan hasil pengamatan dan penilaian RPP pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan *Pendekatan Scientific* siklus II sudah berada pada kriteria baik dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Belum adakesesuaian rumusan dengan aspek pengetahuan, pada perumusan indicator.kesesuaian dengan inikator pada perumusan tujuan pembelajaran, kesesuain dengan karakteristik peserta didik pada materi ajar, kesesuaian dengan peserta didik pada sumber belajar, kesesuaian pada pemilihan media.menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi guru, peserta didik dan sumber belajar pada scenario pembelajaran dan pada penilaiyang masih belum maksimal. Hasil penilaian RPP pada siklus I pertemuan II diperoleh persentase nilai rata-rata 72,2%, dimana termasuk kedalam kriteria cukup.

### **Pelaksanaan Pembelajaran**

Berdasarkan perencanaan yang disusun, pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan apa yang telah direncanakan dan mengikuti langkah-langkah dalam *Pendekatan Scientific*. Siklus II dilaksanakan 1x pertemuan. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan *Pendekatan Scientific* dilaksanakan tiga tahap kegiatan meliputi :

Kegiatan awal, langkah yang dilakukan membuka kegiatan pembelajaran diawali menyiapkan kondisi kelas, berdoa, mengecek kehadiran siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran, melakukan apersepsi.

Pada kegiatan inti siswaKelas dibuka dengan semua siswa diminta guru untuk mengamati gambar gambar keluarga Udin bersantai di ruang keluarga. Dimana pada titik fokus mengamati terlihat pada gambar yang telah dipajang oleh guru didepan kelas.Maka semua siswa diharapkan mampu untuk mengamati apa-apa saja yang ada pada gambar tersebut.( mengamati).Kemudian siswa dibimbing oleh guru untuk mengidentifikasi gambar, lalu siswa dan guru melakukan Tanya jawab mengenai gambar yang ada didepan kelas secara keseluruhan. Coba anak-anak Bapak amati gamabar yang di depan? Siswa mengangkat tangan secara serempak menjawab gambar keluarga yang sedang bersantai pak, dan guru menunjuk salah satu siswa untuk menjawab, siswa menjawab itu adalah gambar keluarga pak yang sedang bersantai diruangan, iya betul anak bapak terima kasih nak. Hal ini memancing skemata siswa, sehingga siswa mampu untuk memahami isi gambar tersebut. (mengamati) Selanjutnya, siswa diarahkan untuk mengajukan pertanyaan menggunakan kata Tanya siapa, apa, dimana, kapan, bagaimana dan mengapa sesuai dengan isi gambar.(menanya). Lalu siswa saling menukarkan pertanyaan yang telah dibuat dengan

teman sebangku dan menjawab pertanyaan tersebut, lalu siswa dibimbing menyampaikan jawaban yang telah dibuat (mengkomunikasikan). Kemudian siswa didampingi untuk memberikan tanggapan terhadap jawaban yang disampaikan siswa yang tampil. Dengan memberikan tanggapan secara tidak langsung siswa mampu berfikir kritis (menanya). Setelah itu siswa diarahkan untuk dapat membaca teks cerita tentang “Kegiatan Bersama Keluarga dan Teman-teman”. Guru menyuruh siswa untuk membaca teks cerita tersebut, Selanjutnya siswa dan guru bertanya jawab mengenai isi cerita tersebut. Guru bertanya, kira-kira apa isi teks cerita yang anak-anak bapak baca tadi? Siswa menjelaskan isi teks cerita tentang secara berdiskusi bersama teman sebangku, tentang keluarga Udin dan teman-teman pak yang sedang berkumpul diruang keluarga, ibu menyiapkan buah salak untuk di makan, dan mereka saling menyebutkan tanggal lahir masing-masing. Mereka mempunyai tanggal lahir yang berbeda-beda pak. Lalu siswa lain juga menjawab mereka membuat kerajinan dari kulit salak pak, Iya betul sekali, anak-anak bapak pintar, guru. Setelah itu guru menugaskan siswa membuat pertanyaan berdasarkan isi teks yang telah dibaca dengan kata Tanya apa, siapa, kapan, dimana, dan bagaimana. Yang ada di lembar kerja peserta didik. (menalar)

Setelah itu guru memberikan lembar kerja peserta didik, siswa dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada pada lembar kegiatan siswa tersebut. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat mengumpulkan data atau mencari tau berdasarkan pertanyaan yang dibuat. Guru meminta siswa untuk melihat lembar kerja, guru menyuruh siswa untuk memperhatikan langkah-langkah lembar kerja tersebut, yaitu membuat pertanyaan berdasarkan isi teks cerita yang ada di lembar kerja siswa, dengan menggunakan kata Tanya apa, siapa kapan dimana dan bagaimana. Lalu siswa ditugaskan agar mendemonstrasikan pertanyaan yang sudah dibuat. (mencoba). Selanjutnya Siswa berdiskusi dengan teman sebangku menjelaskan makna keberagaman karakteristik individu di lingkungan rumah. Kegiatan diawali dengan siswa mengamati tabel tentang tanggal lahir Udin dan teman-temannya lalu siswa dan guru melakukan Tanya jawab mengenai tanggal lahir mereka (mengamati), Siswa menceritakan isi tabel yang diamati siswa mencatat tanggal lahir teman2 dikelasnya dan menceritakannya (mengomunikasikan).

Kemudian siswa diarahkan untuk mengamati gambar kalender yang ada didepan kelas, lalu guru dan siswa melakukan Tanya jawab tentang nama-nama bulan pada satu tahun, kemudian siswa diarahkan menyelesaikan soal-saol yang berkaitan dengan satuan waktu. (menalar). Lalu siswa diarahkan untuk mengidentifikasi bahan alam di lingkungan sekitar, dan melakukan Tanya jawab mengenai bahan alam untuk karya kerajinan yang akan dibuat. kegiatan ini diawali dengan mendengarkan penjelasan guru mengenai perlengkapan yang dibutuhkan untuk karya kerajinan dari kulit salak. Perlengkapan seperti kulit salak yang disediakan oleh guru, gunting gambar bentuk-bentuk karya dari kulit salak yang akan di buat, lalu guru menjelaskan tentang petunjuk membuat kerajinan dari kulit salak dengan teknik menggunting dan menempel (mencoba). Kegiatan Akhir, Pada kegiatan akhir siswa dibawah bimbingan menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Tahap selanjutnya melakukan tindak lanjut, siswa diminta mengulang pelajaran di rumah.

Berdasarkan hasil pengamatan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik terpadu menggunakan pendekatan *scientific* belum terlaksana maksimal. Dari hasil pengamatan penelitian siklus I pertemuan II dapat dilihat hasil penilaian kegiatan guru

adalah 72% dengan kriteria cukup. Sedangkan hasil penilaian kegiatan siswa pada siklus I pertemuan II adalah 73,3% dengan kriteria cukup.

### **Penilaian terhadap Siswa dalam Proses Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Menggunakan Pendekatan Scientific pada Siklus I pertemuan II**

Pencapaian hasil belajar siswa sebelum dan sesudah melaksanakan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan pendekatan *scientific* pada siklus I pertemuan II dapat dikatakan sudah baik dibandingkan sebelum dilakukan tindakan. Adapun penilaian yang dilakukan guru meliputi tiga aspek yaitu aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotor. Persentase penilaian hasil belajar siswa pada aspek kognitif siklus I pertemuan II diperoleh rata-rata adalah 2,77% dan termasuk kategori baik. Penilaian aspek afektif pada siklus I pertemuan II nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 2,71% dan termasuk kedalam kategori baik. Penilaian pada aspek psikomotor pada siklus I pertemuan II didapat persentase hasil belajar siswa yaitu rata-rata menjadi 2,47% dimana termasuk dalam kriteria baik.

Berdasarkan paparan data proses dan hasil belajar yang diuraikan peneliti diatas, dapat dijadikan dasar perbaikan perkembangan belajar siswa. Hasil yang diperoleh siswa dalam pembelajaran dapat digunakan guru sebagai pedoman dalam menganalisis perkembangan belajar siswa dalam pembelajaran tematik terpadu. Berdasarkan hasil pengamatan yang diperoleh pada siklus I pertemuan II, maka perlu dilaksanakan tindakan pada siklus II pertemuan I.

## **Pembahasan**

### **Siklus II Pertemuan 1**

Pembahasan hasil siklus II pertemuan I meliputi : a) RPP pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan pendekatan *scientific* siklus II pertemuan I, b) Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan pendekatan *scientific* siklus II pertemuan I, dan c) Hasil pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *scientific* siklus II pertemuan I. Pembahasan proses dan hasil penelitian menggunakan pendekatan *scientific* dalam pembelajaran siklus II pertemuan I peneliti sajikan sebagai berikut :

### **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Pendekatan Scientific**

Berdasarkan hasil pengamatan dan penilaian RPP pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan pendekatan *scientific* siklus II pertemuan I sudah berada pada kriteria baik dibandingkan dengan siklus sebelumnya. tetapi ada yang belum muncul yakni kesesuaian rumusan dengan aspek pengetahuan, pengaitan materi dengan pengetahuan yang relevan dan perkembangan Iptek, dan kehidupan nyata, karakteristik peserta didik,

kesesuaian dengan karakteristik peserta didik dan kesesuaian bentuk teknik, dan instrument dengan indikator pencapaian kompetensi.

Hasil penilaian RPP pada siklus II pertemuan I diperoleh persentase nilai rata-rata 85,5%, dimana termasuk kedalam kriteriabaik. Masih terdapat kekurangan dalam Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran siklus II pertemuan I sehingga berdampak pada pelaksanaan dan hasil pembelajaran, kekurangan ini diperbaiki pada Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran siklus II pertemuan II untuk meningkatkan pelaksanaan dan hasil pembelajaran.

### **Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Pendekatan *Scientific* di Kelas II Siklus II Pertemuan I**

Berdasarkan perencanaan yang disusun, pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan apa yang telah direncanakan dan mengikuti langkah-langkah dalam pendekatan *scientific*. Siklus II pertemuan I dilaksanakan 1x pertemuan. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan pendekatan *scientific* dilaksanakan tiga tahap kegiatan meliputi : Kegiatan awal : Pada kegiatan awal langkah yang dilakukan membuka kegiatan pembelajaran diawali menyiapkan kondisi kelas, berdoa, mencek kehadiran siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran, melakukan apersepsi. Kegiatan Inti: Pada kegiatan inti siswa Mengawali pembelajaran dengan mengamati gambar kegiatan Udin dan teman-teman bertamasya berkeliling kota. Siswa difokuskan mengamati gambar yang telah dipajang oleh guru didepan kelas. Maka semua siswa diharapkan mampu untuk mengamati apa-apa saja yang ada pada gambar tersebut.( mengamati) Kemudian siswa dibimbing oleh guru untuk mengidentifikasi gambar, lalu siswa dan guru melakukan Tanya jawab mengenai gambar yang ada didepan kelas secara keseluruhan. Coba anak-anak Bapak amati gamabar yang di depan? Siswa mengangkat tangan menjawab gambar orang yang sedang naik becak pak, iya betul anak bapak terima kasih nak, lalu guru meminta pendapat siswa lain, dan menjawab gambar orang yang sedang jalan-jalan naik becak pak, iya , pintar anak bapak, Hal ini memancing skemata siswa, sehingga siswa mampu untuk memahami isi gambar tersebut. (mengamati)

Selanjutnya, siswa dibimbing untuk mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan gambar untuk membangkitkan rasa ingin tahu siswa (menanya) Lalu siswa saling menukarkan pertanyaan yang telah dibuat dengan teman sebangku dan menjawab pertanyaan tersebut, lalu siswa dibimbing menyampaikan jawaban yang telah dibuat (*mengkomunikasikan*). Kemudian siswa didampingi untuk memberikan tanggapan terhadap jawaban yang disampaikan siswa yang tampil. (menanya). Setelah itu siswa diarahkan untuk mengidentifikasi gambar mengenai aturan yang berlaku yang di pajang guru di depan kelas. lalu siswa dan guru melakukan tanya jawab mengenai aturan yang berlaku di lingkungan sekolah dan diarahkan untuk mengisi table sikap melaksanakan aturan di lingkungan sekolah. (menalar). Kemudian guru meyeruh siswa jawab mengidentifikasi pola irama rata dengan alat musik ritmis lalu siswa dan guru melakukan Tanya jawab tentang alat music ritmis, (menanya). Setelah bertanya jawab guru



mengarahkan siswa untuk mengamati lagu “Becak”. Dan siswa dan guru menyayikan lagu becak secara bersama-sama. Lalu guru meminta masing-masing siswa lagu becak tersebut, dengan menggunakan alat music ritmis botol dan sendok yang sudah disediakan guru (Mencoba). Setelah itu siswa diarahkan untuk mengamati gambar Dayu dan Edo saling bermaafan yang dipajang guru di depan kelas. dan bertanya jawab mengenai gambar, melakukan tanya jawab mengenai gambar tersebut, kira-kira gambar apa yang ada di depan? siswa menjawab gambar orang yang saling bersalaman dan bermaafan pak, iya, betul sekali, pintar anak bapak, (Mengamati) lalu guru meminta dua-dua orang siswa melakukan cara minta maaf yang baik. (Menkomunikasikan), lalu guru menyuruh siswa untuk membaca teks cerita, tentang “ Bertamasya dengan becak” (mencoba) Selanjutnya siswa dan guru bertanya jawab mengenai cerita tersebut. Guru bertanya, coba anak-anak bapak jelaskan isi teks cerita yang anak-anak bapak baca tadi? Siswa menjelaskan isi teks cerita secara berdiskusi bersama teman sebangkunya, lalu siswa menjelaskan cerita tersebut, udin dan teman-teman bertamasya berkeliling kota naik becak, dan sambal bernyanyi pak. (menalar), Lalu memberikan lembar kerja peserta didik, siswa dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada pada lembar kegiatan siswa tersebut. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat mengumpulkan data atau mencari tau berdasarkan pertanyaan yang dibuat. Guru meminta siswa untuk melihat lembar kerja, guru menyuruh siswa untuk memperhatikan langkah-langkah lembar kerja tersebut, yaitu menjawab pertanyaan berdasarkan isi teks cerita yang ada di lembar kerja siswa. (mencoba). Kemudian Siswa diarahkan mengamati gambar jarak beberapa tempat saat Udin dan teman-teman mengelilingi kota yang di pajang guru (*mengamati*), lalu Siswa menyebutkan jarak dua tempat dengan satuan tidak baku, Siswa memecahkan masalah yang berkaitan dengan panjang/jarak (*mencoba*).

Kegiatan Akhir : Pada kegiatan akhir siswa dibawah bimbingan menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Tahap selanjutnya melakukan tindak lanjut, siswa diminta mengulang pelajaran di rumah.

Berdasarkan hasil pengamatan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik terpadu menggunakan pendekatan *scientific* belum terlaksana secara maksimal. Dari hasil pengamatan penelitian siklus II pertemuan I dapat dilihat hasil penilaian kegiatan guru adalah 86,6% dengan kriteria baik. Sedangkan hasil penilaian kegiatan siswa pada siklus II pertemuan I adalah 85% dengan kriteria baik.

### **Hasil Belajar Siswa dalam Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Pendekatan *Scientific* Siklus II Pertemuan I**

Pencapaian hasil belajar siswa sebelum dan sesudah melaksanakan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan pendekatan *scientific* pada siklus II pertemuan I dapat dikatakan baik dibandingkan siklus I pertemuan I. Adapun penilaian yang dilakukan guru meliputi tiga aspek yaitu aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotor.

Persentase penilaian hasil belajar siswa pada aspek kognitif siklus II pertemuan I diperoleh nilai rata-rata menjadi 3,19 % dan termasuk kategori baik Penilaian aspek afektif pada siklus II pertemuan I persentase nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 3,18% dan

termasuk kedalam kategori baik. Penilaian pada aspek psikomotor I pada siklus II pertemuan I didapat persentase hasil belajar siswa yaitu dirata-rata 3,16% dimana termasuk dalam kriteria baik.

Berdasarkan paparan data proses dan hasil belajar yang diuraikan peneliti diatas, dapat dijadikan dasar perbaikan perkembangan belajar siswa. Hasil yang diperoleh siswa dalam pembelajaran dapat digunakan guru sebagai pedoman dalam menganalisis perkembangan belajar siswa dalam pembelajaran tematik terpadu. Berdasarkan hasil pengamatan yang diperoleh pada siklus II pertemuan I, maka masih perlu dilaksanakan tindakan pada siklus II pertemuan II.

## **Pembahasan**

### **Siklus II Pertemuan 2**

Pembahasan hasil siklus II pertemuan II meliputi : a) RPP pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan pendekatan *scientific* siklus II pertemuan I, b) Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan pendekatan *scientific* siklus II pertemuan II, dan c) Hasil pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *scientific* siklus II pertemuan II. Pembahasan proses dan hasil penelitian menggunakan pendekatan *scientific* dalam pembelajaran siklus II pertemuan II peneliti sajikan sebagai berikut :

### **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Pendekatan *Scientific***

Berdasarkan hasil pengamatan dan penilaian RPP pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan pendekatan *scientific* siklus II pertemuan II sudah berada pada kriteria baik dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Hanya saja ada yang belum adakesesuaian rumusan dengan aspek keterampilan, menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi guru, peserta didik, dan sumber belajar, kesesuaian bentuk teknik, dan instrument dengan indikator pencapaian kompetensi,

Hasil penilaian RPP pada siklus II pertemuan I diperoleh persentase nilai rata-rata 91,6%, dimana termasuk kedalam kriteria amat baik. Perbaikan Pelaksanaan Pembelajaran dari siklus-siklus sebelumnya, meningkatkan pelaksanaan dan hasil pembelajaran pada siklus II pertemuan II.

### **Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Pendekatan *Scientific* di Kelas II Siklus II Pertemuan II**

Berdasarkan perencanaan yang disusun, pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan apa yang telah direncanakan dan mengikuti langkah-langkah dalam pendekatan *scientific*. Siklus II pertemuan I dilaksanakan 1x pertemuan. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan pendekatan *scientific* dilaksanakan tiga tahap kegiatan meliputi :

Kegiatan awal :Pada kegiatan awal langkah yang dilakukan membuka kegiatan pembelajaran diawali menyiapkan kondisi kelas, berdoa, mencek kehadiran siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran, melakukan apersepsi.

Kegiatan Inti:Pada kegiatan inti siswa Mengawali pembelajaran dengan mengamati gambar kegiatan Udin dan teman-teman bertamasya berkeliling kota. Siswa difokuskan mengamati gambar yang telah dipajang oleh guru didepan kelas.Maka semua siswa diharapkan mampu untuk mengamati apa-apa saja yang ada pada gambar tersebut.(mengamati). Kemudian siswa dibimbing oleh guru untuk mengidentifikasi gambar, lalu siswa dan guru melakukan Tanya jawab mengenai gambar yang ada didepan kelas secara keseluruhan. Coba anak-anak Bapak amati gamabar yang di depan? Siswa mengangkat tangan menjawab gambar orang yang sedang naik becak pak, iya betul anak bapak terima kasih nak, lalu guru meminta pendapat siswa lain, dan menjawab gambar orang yang sedang jalan-jalan naik becak pak, iya , pintar anak bapak, Hal ini memancing skemata siswa, sehingga siswa mampu untuk memahami isi gambar tersebut. (mengamati). Selanjutnya, siswa dibimbing untuk mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan gambar untuk membangkitkan rasa ingin tahu siswa (menanya) Lalu siswa saling menukarkan pertanyaan yang telah dibuat dengan teman sebangku dan menjawab pertanyaan tersebut, lalu siswa dibimbing menyampaikan jawaban yang telah dibuat (mengkomunikasikan). Kemudian siswa didampingi untuk memberikan tanggapan terhadap jawaban yang disampaikan siswa yang tampil. (menanya).

Setelah itu siswa diarahkan untuk mengidentifikasi gambar mengenai aturan yang berlaku yang di pajang guru di depan kelas. lalu siswa dan guru melakukan tanya jawab mengenai aturan yang yang berlaku di lingkungan sekolah dan diarahkan untuk mengisi table sikap melaksanakan aturan di lingkungan sekolah. (menalar). Kemudian guru menyuruh siswa jawab mengidentifikasi pola irama rata dengan alat musik ritmis lalu siswa dan guru melakukan Tanya jawab tentang alat music ritmis, (menanya).Setelah bertanya jawab guru mengarahkan siswa untuk mengamati lagu “Becak”.Dan siswa da guru menyayikan lagu becak secara bersama-sama. Lalu guru meminta masing-masing siswa lagu becak tersebut, dengan menggunakan alat music ritmis botol dan sendok yang sudah disediakan guru (Mencoba). Setelah itu siswa diarahkan untuk mengamati gambar Dayu dan Edo saling bermaafan yang dipajang guru didepan kelas.dan bertanya jawab mengenai gambar, melakuka tanya jawab mengenai gambar tersebut, kira-kira gambar apa yang ada didepan? siswa menjawab gambar orang yang saling bersalaman dan bermaafan pak, iya, betul sekali, pintar anak bapak, (Mengamati) lalu guru meminta dua-dua orang siswa melakukan cara minta maaf yang baik. (Menkomunikasikan).lalu guru menyuruh siswa untuk membaca teks cerita, tentang “ Bertamasya dengan becak” (mencoba) Selanjutnya siswa dan guru bertanya jawab mengenai cerita tersebut. Guru bertanya, coba anak-anak bapak jelaskan isi teks cerita yang anak-anak bapak baca tadi? Siswa menjelaskan isi teks cerita secara berdiskusi bersama teman sebangku, lalu siswa menjelaskan cerita tersebut, udin dan teman-teman bertamasya berkeliling kota naik becak, dan sambal bernyanyi pak. (menalar). Lalu memberikan lembar kerja peserta didik, siswa dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada pada lembar kegiatan siswa tersebut. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat mengumpulkan data atau mencari tau berdasarkan pertanyaan yang dibuat. Guru meminta siswa untuk melihat lembar kerja, guru menyuruh siswa untuk memperhatikan langkah-langkah lembar kerja tersebut, yaitu menjawab pertanyaan berdasarkan isi teks

cerita yang ada di lembar kerja siswa. (mencoba). Kemudian Siswa diarahkan mengamati gambar jarak beberapa tempat saat Udin dan teman-teman mengelilingi kota yang di pajang guru (mengamati), lalu Siswa menyebutkan jarak dua tempat dengan satuan tidak baku, Siswa memecahkan masalah yang berkaitan dengan panjang/jarak (mencoba).

#### Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir siswa dibawah bimbingan menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Tahap selanjutnya melakukan tindak lanjut, siswa diminta mengulang pelajaran di rumah. Berdasarkan hasil pengamatan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik terpadu menggunakan pendekatan *scientific* sudah terlaksana maksimal. Dari hasil pengamatan penelitian siklus II pertemuan II dapat dilihat hasil penilaian kegiatan guru adalah 90% dengan kriteria sangat baik. Sedangkan hasil penilaian kegiatan siswa pada siklus II pertemuan II adalah 96% dengan kriteria sangat baik.

#### **Hasil Belajar Siswa dalam Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Pendekatan *Scientific* Siklus II Pertemuan II**

Pencapaian hasil belajar siswa sebelum dan sesudah melaksanakan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan pendekatan *scientific* pada siklus II pertemuan II dapat dikatakan sudah baik dibandingkan sebelum dilakukan tindakan. Adapun penilaian yang dilakukan guru meliputi tiga aspek yaitu aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotor. Persentase penilaian hasil belajar siswa pada aspek kognitif siklus II pertemuan II diperoleh nilai rata-rata menjadi 3,68%. Penilaian aspek afektif pada siklus II pertemuan II persentase nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 3,75% dan termasuk kedalam kategori amat baik.

Penilaian pada aspek psikomotor I pada siklus II pertemuan I didapat persentase hasil belajar siswa yaitu dirata-rata 3,59% dimana termasuk dalam kriteria amat baik. Berdasarkan paparan data proses dan hasil belajar yang diuraikan peneliti diatas, dapat dijadikan dasar perbaikan perkembangan belajar siswa yang diperoleh pada siklus II pertemuan II, maka penelitian sudah bisa dicukupkan sampai siklus II pertemuan II.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Dari paparan data hasil penelitian simpulan dan saran yang berkaitan dengan peningkatan proses pembelajaran tematik terpadu menggunakan *Pendekatan Scientific* di kelas II SD Kartika 1-12 Padang. Simpulan dan saran peneliti sajikan sebagai berikut. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan peneliti dapat disimpulkan sebagai berikut :

Perencanaan pembelajaran pada tema 8 dengan menggunakan pendekatan *scientific* kelas II SD Kartika 1-12 Padang. Pada perencanaan pelaksanaan pembelajaran siklus I memperoleh nilai 65,25% dengan kriteria kurang, siklus II memperoleh nilai menjadi 88,55% dengan kriteria baik.

Pelaksanaan pembelajaran pada tema 8 dengan menggunakan pendekatan *scientific*, penilaian terhadap kegiatan guru dalam proses pembelajaran pada siklus I diperoleh persentase rata-rata nilai 66 (cukup), pada siklus II meningkat menjadi 91,3 (amat baik). Sedangkan Penilaian terhadap kegiatan siswa dalam proses pembelajaran pada siklus I diperoleh persentase rata-rata nilai 65,8 (cukup), pada siklus II meningkat menjadi 90 (amat baik).

## **SARAN**

Berkenaan dengan hasil penelitian, peneliti mengemukakan beberapa saran yang sekiranya dapat memberikan masukan untuk dapat meningkatkan proses belajar tematik terpadu yaitu:

Pada tahap perencanaan hendaknya guru merencanakan dengan teliti agar membuat siswa belajar secara aktif dan efektif. Guru hendaknya merancang RPP yang lengkap sesuai dengan pendekatan pembelajaran yang digunakan. Pada pelaksanaan pembelajaran, hendaknya guru menggunakan pendekatan *Scientific* dalam pembelajaran tematik terpadu harus sesuai dengan langkah-langkah yang ditentukan agar proses pembelajaran berjalan sesuai dengan yang diinginkan.

## DAFTAR RUJUKAN

Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. PT. Remaja Rosdakarya: Bandung

Hosnan M. 2014. *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.

Kemendikbud. 2013. *Panduan Teknis Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Pendekatan Sainifik di Sekolah Dasar*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

..... 2014. *Pedoman Kegiatan Pendampingan Implementasi Kurikulum 2013*.